

ABSTRAK

SARI DWI UTARI, 2014. “MONUMEN LINGGA DI SUMEDANG SEBAGAI IDE BERKARYA SENI GRAFIS DENGAN TEKNIK *LINOCUT* (CUKIL KARET)”. Jurusan Pendidikan Seni Rupa, Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni, Universitas Pendidikan Indonesia

Sumedang sebagai sebuah Kabupaten, sudah berusia empat abad lebih. Perkembangan Kabupaten Sumedang tidak terlepas dari peran seorang pemimpin daerah. Lingga merupakan bentuk bangunan atau monumen yang dibuat sebagai tanda penghormatan kepada Bupati Sumedang pada saat itu. Lingga Sumedang memiliki keunikan tersendiri, salah satunya adalah bentuknya yang tunggal, karena pada umumnya Lingga disuatu daerah memiliki pasangan berupa yoni. Dari keunikan bentuk lingga dan sejarahnya yang berbeda dari daerah lain, menarik penulis untuk menjadikan sebuah ide dalam berkarya seni grafis cetak tinggi dengan media *Linocut* (cukil karet) dengan judul penciptaan “MONUMEN LINGGA DI SUMEDANG SEBAGAI IDE BERKARYA SENI GRAFIS DENGAN TEKNIK *LINOCUT* (CUKIL KARET)”. Rumusan masalah penciptaan ini adalah Bagaimana mengembangkan gagasan monumen Lingga di Sumedang ke dalam konsep berkarya seni grafis dengan teknik *linocut*, Bagaimana visualisasi monumen Lingga di Sumedang pada karya seni grafis dengan teknik *linocut*. Tujuan penciptaan ini adalah Mengembangkan gagasan monumen Lingga di Sumedang ke dalam konsep berkarya seni grafis dengan teknik *linocut*. metode penciptaan yang yang digunakan adalah ide berkarya, kontemplasi, stimulus berkarya dan pengolahan ide. Teknik atau proses pembuatan berkarya yang penulis lakukan adalah menggunakan teknik grafis cetak tinggi dengan media karet lino. Bentuk visualisasi seni grafis yang dihasilkan penulis beragam ukuran 41,5 cm x 29 cm, 42 cm x 22,5 cm, 21,5 cm x 30,5 cm, 24 cm x 24 cm, 21 cm x 35 cm dan 22 cm x 30,5 cm, bentuk dan komposisi, hasil dari penciptaan inipun beragam warna, bentuk dan ukuran, dengan konsep berkarya disini penulis menampilkan enam buah karya. Warna yang ditampilkan pada karya penulis adalah warna-warna hangat, tenang, dan lembut, warna-warna tersebut adalah warna biru, coklat dan hijau yang dimana warna itu pula menjadi warna dominan pada karya penulis dari karya pertama sampai karya terakhir, Selain menjadi warna dominan penulis juga ingin menunjukkan konsisten warna pada karyanya, adapun harapan yang ingin penulis sampaikan dari pembuatan karya ini adalah agar karya tersebut bisa menjadi sebuah bentuk apresiasi lain untuk masyarakat khususnya masyarakat sumedang yaitu dengan adanya karya seni yang menggambarkan monumen lingga tetapi dalam bentuk karya dua dimensi.

Keywords: Monumen Lingga, Seni Grafis, Cetak Tinggi, *Linocut* (Cukil Karet)

Sari Dwi Utari, 2014

Monumen Lingga Di Sumedang Sebagai Ide Berkarya Seni Grafis Dengan Teknik Linocut (Cukil Karet)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



Sari Dwi Utari, 2014

Monumen Lingga Di Sumedang Sebagai Ide Berkarya Seni Grafis Dengan Teknik Linocut (Cukil Karet)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu